

ABSTRAK

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN PENERIMAAN DIRI TERHADAP RESILIENSI PADA DEWASA AWAL PASCA PERCERAIAN ORANG TUA DI KARAWANG

Fakultas Psikologi UBP Karawang

ps18.nindiadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id

Kasus perceraian di Kabupaten Karawang semakin meningkat, banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian salah satunya yaitu faktor ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, dan media sosial. Individu yang memiliki latar belakang keluarga yang tidak utuh akan merasa tertutup dan merasa dirinya di kucilkan. Namun tidak semua individu yang mengalami perceraian orang tua memiliki sifat yang serupa, adapun individu dewasa awal yang memiliki prestasi di bidang akademik, menikah, dan bekerja di perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan penerimaan diri terhadap resiliensi pada dewasa awal pasca perceraian orang tua di Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling purposive (*non-probability*) yang berjumlah 100 responden yang diambil berdasarkan rumus Lemeshow. Alat ukur yang digunakan untuk mengambil data yaitu berupa skala Likert. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis uji regresi linear berganda didapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dan nilai R square sebesar 0,223 maka dapat dikatakan bahwa bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel dukungan sosial dan penerimaan diri terhadap resiliensi sebesar 22,3 % ($R^2 = 0,223$) dan 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya seperti *Self-esteem*, spiritualitas, dan emosi positif.

Kata Kunci: Perceraian, Dukungan Sosial, Penerimaan Diri, Resiliensi.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SOCIAL SUPPORT AND SELF-ACCEPTANCE ON RESILIENCE IN EARLY POST-DIVORCE ADULTHOOD OF PARENTS IN KARAWANG

Faculty of Psychology UBP Karawang

[\(ps18.nindiadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id\)](mailto:ps18.nindiadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Divorce cases in Karawang Regency are increasing, many factors cause divorce, one of which is economic factors, domestic violence, and social media. Individuals who have incomplete family backgrounds will feel closed and feel themselves isolated. However, not all individuals who experience parental divorce have similar characteristics, as for early adult individuals who have achievements in academics, are married, and work in companies. The purpose of this study was to determine the effect of social support and self-acceptance on resilience in early adulthood after parental divorce in Karawang. The method used in this research is quantitative method. The sampling technique used in this study is a purposive (non-probability) sampling technique with a total of 100 respondents taken based on the Lemeshow formula. The measuring instrument used to collect data is a Likert scale. Based on the results of hypothesis testing conducted using multiple linear regression analysis, a significance value of $0.000 < 0.05$, and an R square value of 0.223, it can be said that the influence contributed by the variables of social support and self-acceptance on resilience is 22.3% ($R^2 = 0.223$) and 77.7% are influenced by other factors such as self-esteem, spirituality, and positive emotions.

Keywords: Divorce, Social Support, Self Acceptance, Resilience.



